

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIRS SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN GAMBUT 3**

SKRIPSI

**OLEH
ISMAIL
NIM 19.111021.08.010**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI
2023**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIRS SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN GAMBUT 3**

SKRIPSI

**OLEH
ISMAIL
NIM 19.111021.08.010**



**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
JULI
2023**



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *THINK PAIRS SHARE* PADA SISWA KELAS IV
SDN GAMBUT 3**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan
Program Sarjana (SI) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

**OLEH
ISMAIL
NIM 19.111021.08.010**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN SELATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismail

NIM : 1911102108010

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 November 2000

Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIRS SHARE* PADA SISWA KELAS IV SDN GAMBUT 3”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menanggung resiko atau sanksi apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dari karya tulis atau adanya tuntutan dari pihak lain terhadap karya tulis ini.

Banjarmasin, 26 Juli 2023



NIM: 1911102108010

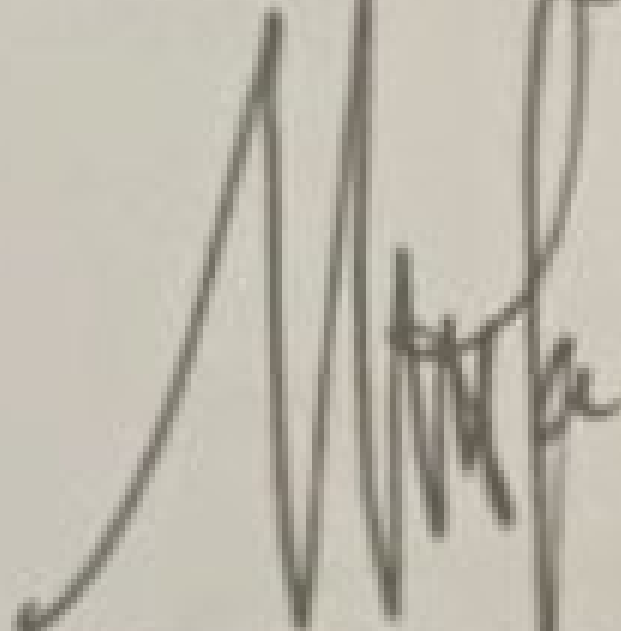
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ismail
NIM :19.111021.08.010
Judul Skripsi :Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS melalui Model Pembelajaran *Think Pairs Share* pada Siswa Kelas IV SDN Gambut
3

Skripsi oleh Ismail ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Banjarmasin, 26 Juli 2023

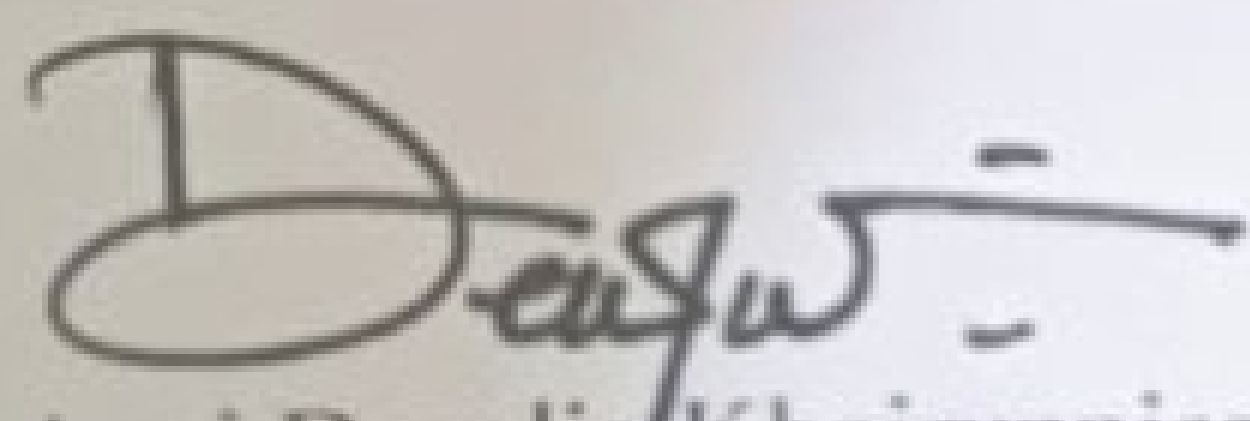
Pembimbing I,



Marlina, M.Pd
NIDN 1121059101

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Pembimbing II,



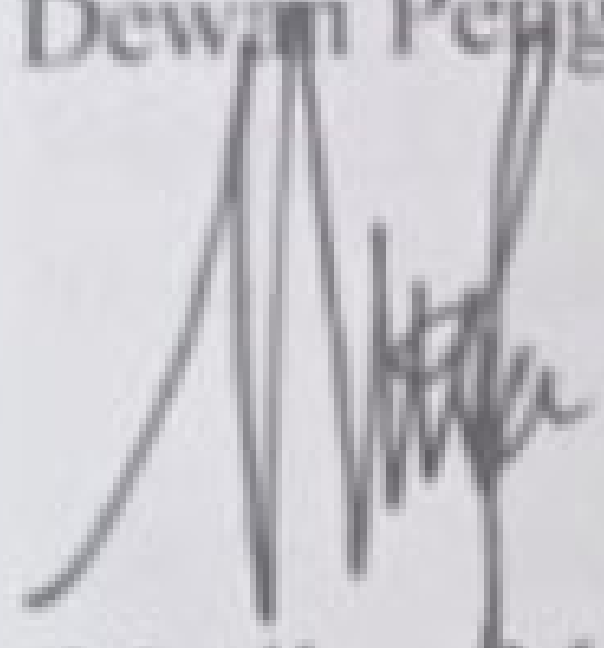
Asni Deselia Khairunnisa, M. Pd
NIDN 1125129101

LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Ismail
NIM : 19.111021.08.010
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS melalui Model Pembelajaran *Think Pairs Share* pada Siswa Kelas IV SDN Gambut 3

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan pada tanggal 26 Juli 2023.

Dewan Penguji,



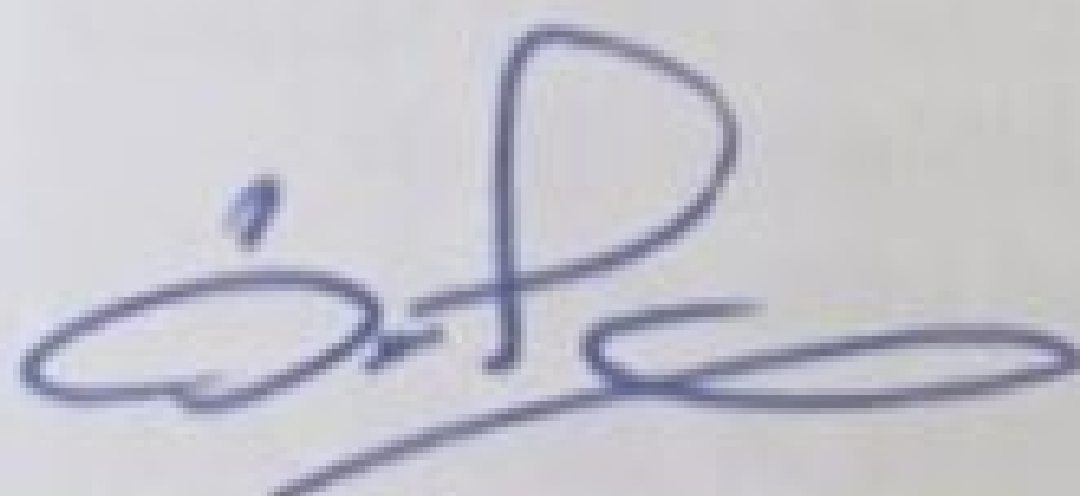
Marlina, M.Pd
NIDN 1121059101

(Penguji I)



Asni Deselva Khairunnisa, M.Pd
NIDN 1125129101

(Penguji II)



Ali Ridho, M.Pd
NIDN 0016037801

(Penguji III)

Dekan FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan



Mengetahui,
Koordinator PGSD FKIP
Universitas NU Kalimantan Selatan



ABSTRAK

Ismail.2023. Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS melalui Model Pembelajaran *Think Pairs Share* pada Siswa Kelas IV SDN Gambut 3. Skripsi Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Pembimbing (I) Marlina, M. Pd, Pembimbing (II) Asni Deselia Khairunnisa, M. Pd.

Kata-kata Kunci: Hasil Belajar Muatan IPS, Model *Think Pairs Share*.

Permasalahan yang dihadapi di SDN Gambut 3 adalah hasil belajar siswa pada muatan IPS Kelas IV rendah karena Pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung yang cenderung kegiatan mengajar masih menggunakan model pembelajaran ceramah, Siswa tidak aktif terlihat masih ada beberapa siswa yang diam pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran, dan Suasana kelas berisik, sehingga membuat siswa lain kurang fokus. Oleh sebab itu, perlu dilakukan inovasi pembelajaran menggunakan model *Think Pairs Share*

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya dan terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitiannya di SDN Gambut 3, siswa kelas IV yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan wawancara, lembar tes untuk aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi, persentase dan interpretasi. Indikator keberhasilan yaitu apabila hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan individu yaitu ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal $\geq 70\%$. Aktivitas guru dan siswa minimal berkriteria baik/aktif.

Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada Siklus I pertemuan I yaitu 12, pertemuan II yaitu 14 dan pada Siklus II pertemuan III yaitu 16, pertemuan IV yaitu 17. Persentase aktivitas klasikal siswa pada Siklus I pertemuan I mencapai 52,17%, pertemuan II mencapai 60,86% dan pada Siklus II pertemuan III mencapai 69,56%, pertemuan IV mencapai 82,60%. Ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I mencapai 34,78% dan meningkat pada Siklus II pertemuan IV yaitu mencapai 74%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan temuan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Think Pairs Share* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Kelas IV SDN Gambut 3 pada tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat diharapkan kepada guru agar menggunakan model *Think Pairs Share* sebagai salah satu alternatif dalam upaya memudahkan proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

ABSTRACT

Ismail. 2023. Improving Social Studies Content Learning Outcomes through the Think Pairs Share Learning Model for Grade IV Students at SDN Gambut 3. Thesis for Elementary School Teacher Education S-1 Program. Faculty of Teacher Training and Education. Nahdlatul Ulama University, South Kalimantan. Advisor (I) Marlina, M. Pd, Supervisor (II) Asni Deselia Khairunnisa, M. Pd.

Key Words: IPS Content Learning Outcomes, Think Pairs Share Model.

The problem faced at SDN Gambut 3 is that student learning outcomes in Class IV social studies content are low because learning in class still uses direct learning which tends to teach activities still using the lecture learning model, students are not active, it can be seen that there are still some students who are silent when the teacher gives questions about learning material, and the class atmosphere is noisy, so that it makes other students less focused. Therefore, it is necessary to innovate learning using the Think Pairs Share model

This study uses a qualitative and quantitative research approach with the type of Classroom Action Research. The research was carried out in two cycles with two meetings in each cycle and consisted of 4 stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The research setting was at SDN Gambut 3, there were 23 students in grade IV, consisting of 11 male students and 12 female students. Data collection was carried out using observation, interviews, tests, and documentation. The research instruments used were observation and interview sheets, test sheets for teacher and student activities. Data analysis techniques used are distribution, frequency, percentage and interpretation. The indicator of success is when student learning outcomes meet individual completeness, namely ≥ 70 with classical completeness $\geq 70\%$. At least the activities of teachers and students have good/active criteria.

The research results obtained on teacher activities in learning activities, namely in Cycle I meeting I namely 12, meeting II namely 14 and in Cycle II meeting III namely 16, meeting IV namely 17. The percentage of students' classical activity in Cycle I meeting I reached 52.17%, meeting II reached 60.86% and in Cycle II meeting III reached 69.56%, meeting IV reached 82.60%. The completeness of Cycle I student learning outcomes reached 34.78% and increased in Cycle II meeting IV, namely reaching 74%. This shows that the indicators of success that have been set previously have been achieved.

Based on the findings of these results it can be concluded that using the Think Pairs Share model can improve Learning Outcomes of Social Studies Content for Class IV SDN Gambut 3 in the 2022/2023 academic year. Based on the findings of this study, it can be expected that teachers use the Think Pairs Share model as an alternative in an effort to facilitate the learning process so that student learning outcomes will increase.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan Hamalik (2019: 3). Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Setiawan, dkk. (2021: 2) menyatakan bahwa pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Sedangkan menurut Soyomukti (2020: 30) menyatakan bahwa pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga tempat mendidik. Pendidikan merupakan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepada sekolah agar mempunyai kemampuan kognitif dan kesiapan mental yang sempurna dan berkesadaran maju yang berguna bagi mereka untuk terjun kemasyarakat, menjalin hubungan sosial, dan memikul tanggung jawab mereka secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Jadi dari beberapa pengertian yang di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dapat mempengaruhi siswa dalam pengajaran disekolah.

Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan dasar yang memiliki fungsi yang sangat fundamental dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Pada jenjang sekolah dasar merupakan suatu proses tahapan awal untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Dalam kegiatan belajar dan mengajar merupakan suatu kegiatan inti dari dunia pendidikan Mahmud (2022: 1). Pendidikan berjalan dengan lancar maka memerlukan adanya kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya yang disebut dengan administrasi kurikulum (Suryosubroto dalam Mahmud, 2022: 1).

Kurikulum pun dari waktu ke waktu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik, yaitu dengan kurikulum baru Kurikulum 2013. Mulyasa (2014: 39) menyatakan Kurikulum 2013 menjanjikan agar lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Kreativitas anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang dari waktu ke waktu semakin rumit dan kompleks.

Berdasarkan kurikulum 2013 dalam pendidikan sekolah dasar terdapat mata pelajaran pokok yang harus dikuasai siswa. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah IPS. IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksi dalam masyarakat. Susanto (2016: 141) mengemukakan pengertian IPS sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya dan bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti: geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi. Dengan mempelajari IPS ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan sosial untuk dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda untuk menjadi masyarakat yang baik dan harmonis.

Secara umum tujuan pembelajaran IPS pada tingkat sekolah dasar adalah untuk membekali siswa dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pembelajaran IPS di sekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen, sebagaimana

yang dikemukakan oleh (Chapin & Messick dalam Susanto, 2016: 147), yaitu: 1) memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang; 2) menolong siswa untuk mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah atau memproses informasi; 3) menolong siswa untuk mengembangkan nilai/sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat; dan 4) menyediakan kesempatan kepada siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial. Sedangkan tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar mampu mengatasi terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi, dan keterampilan mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat (Trianto, dalam Sidik, 2020: 5).

Dari tujuan di atas tersebut siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan bersosialisasi baik dalam komunikasi, interaksi, dan berkerjasama terhadap masyarakat. Pada kenyataan yang terjadi di lapangan masih banyak permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran IPS, sehingga tidak dapat dipungkiri jika permasalahan yang sering timbul adalah siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan guru. Hal serupa juga diungkapkan sidik (2020: 6) yang sering terjadi saat proses pembelajaran disebabkan masih menggunakan model pembelajaran belajar konvensional, siswa bersifat pasif hanya mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan itu, Marta (2021: 5) menyatakan bahwa pembelajaran IPS siswa cenderung pasif untuk berbicara dalam proses pembelajaran di kelas. Motifnya beragam, ada yang merasa takut, grogi, bahkan ada yang tidak mengerti bagaimana cara mengemukakan pendapatnya.

Permasalahan tersebut juga terjadi pada SDN Gambut 3. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Gambut 3 Kamis, 24 November 2022 diketahui hasil belajar muatan IPS masih rendah. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar, yakni; 1) Pembelajaran

di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung yang cenderung kegiatan mengajar masih menggunakan model pembelajaran ceramah; 2) Siswa tidak aktif terlihat masih ada beberapa siswa yang diam pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran; dan 3) Suasana kelas berisik, sehingga membuat siswa lain kurang fokus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yakni Bpa Sya'rani, S. Pd, dapat diperoleh keterangan bahwa adanya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) Siswa masih kurang memahami sepenuhnya tentang materi pada muatan IPS, (2) Hasil belajar muatan IPS belum optimal. Terbukti dari hasil nilai kelas IV SDN Gambut 3, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Dari 23 siswa hanya 43% sebanyak 10 siswa yang tuntas mencapai KKM dan 56% sebanyak 13 siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

Dari masalah pembelajaran di atas, dapat di atasi menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*. Model pembelajaran *Think Pairs Share* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. *Think Pairs Share* adalah model pembelajaran diskusi kooperatif yang dikembangkan oleh Frank Lyman dan koleganya dari Universitas Maryland pada tahun 1981. Pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Think Pairs Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu sama lain (Shoimin, 2020: 209).

Pembelajaran dengan *Think Pair Share* ini akan memberikan variasi tersendiri dalam lingkungan belajar siswa. Silberman dalam Octavia (2020: 36) mengemukakan bahwa salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif adalah memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil siswa. dengan *Think Pair Share* siswa belajar dari satu sama lain dan berupaya bertukar ide dalam kelompoknya. Serta rasa

percaya diri siswa meningkat dan semua siswa mempunyai kesempatan berpartisipasi di kelas karena sudah memikirkan jawaban atas pertanyaan guru, tidak seperti biasanya hanya siswa tertentu yang menjawab.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Think Pairs Share* menurut (Shoimin, 2020: 211) yaitu: a) Guru mengemukakan masalah kepada siswa (*Think*); b) Guru kemudian meminta siswa memikirkan secara individu; c) Guru membentuk kelompok secara berpasangan (*Pairs*); d) Siswa bersama kelompok pasangannya saling bertukar pikiran dan berdiskusi untuk mencari solusi menyelesaikan permasalahan; dan e) Selesai berdiskusi dengan pasangannya, semua kelompok pasangan saling berbagi dengan kelompok pasangan yang lain untuk menyelesaikan permasalahan (*Share*).

Adapun kelebihan model pembelajaran *Think Pairs Share* menurut (Shoimin, 2020: 211) yaitu: a) TPS mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan; b) Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa; c) Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran; d) Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi; e) Siswa dapat belajar dari siswa lain; dan f) Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pembelajaran *Think Pairs Share* dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS SD siswa dengan masalah yang dihadapi, siswa mampu berpikir kritis dan mengemukakan pendapat sendiri. Sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran ini dapat juga memotivasi diri siswa agar lebih berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai optimal.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Iis Yumaroh Penerapan Model pembelajaran *Think Pair Share* Pada Tema Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas

IV Sekolah Dasar Berbantuan Media *Puzzle* Paku di jurnal pendidikan sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan siswa mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 67% dan siklus ke II mencapai 78%.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Dwi Wahyu Arukah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Karangbener Menggunakan Model pembelajaran *Think Pairs Share* di jurnal pendidikan sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa hasil peningkatan siswa mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 64,2% dan siklus ke II mencapai 85,7%.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS melalui Model Pembelajaran *Think Pairs Share* pada Siswa Kelas IV SDN Gambut 3”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV dengan melalui model pembelajaran *Think Pairs Share* di SDN Gambut 3?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran muatan IPS kelas IV dengan melalui model pembelajaran *Think Pairs Share* di SDN Gambut 3?
3. Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat pada muatan IPS kelas IV dengan melalui model pembelajaran *Think Pairs Share* di SDN Gambut 3?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SDN Gambut 3 pada Muatan IPS yaitu masih terdapat siswa yang hasil belajarnya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum. Dapat dilihat dari hasil observasi di kelas IV SDN Gambut 3 Kamis, 24

November 2022 diketahui hasil belajar muatan IPS masih rendah. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar, yakni; 1) Pembelajaran di kelas masih menggunakan pembelajaran langsung yang cenderung kegiatan mengajar masih menggunakan model pembelajaran ceramah; 2) Siswa tidak aktif terlihat masih ada beberapa siswa yang diam pada saat guru memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran; dan 3) Suasana kelas berisik, sehingga membuat siswa lain kurang fokus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yakni bpa Sya'rani, S. Pd, dapat diperoleh keterangan bahwa adanya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain: (1) Siswa masih kurang memahami sepenuhnya tentang materi pada muatan IPS, dan (2) Hasil belajar muatan IPS belum optimal. Terbukti dari hasil nilai kelas IV SDN Gambut 3, bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Dari 23 siswa hanya 43% sebanyak 10 siswa yang tuntas mencapai (KKM) dan 56% sebanyak 13 siswa yang belum tuntas mencapai (KKM). Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan menggunakan model pembelajaran *Think Pairs Share*. Model pembelajaran pembelajaran *Think Pairs Share* adalah suatu model pembelajaran pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Think Pairs Share* menurut (Shoimin, 2020: 211) yaitu:

1. Guru mengemukakan masalah kepada siswa (*Think*).
2. Guru kemudian meminta siswa memikirkan secara individu.
3. Guru membentuk kelompok secara berpasangan (*Pairs*).
4. Siswa bersama kelompok pasangannya saling bertukar pikiran dan berdiskusi untuk mencari solusi menyelesaikan permasalahan.

5. Selesai berdiskusi dengan pasangannya, semua kelompok pasangan saling berbagi dengan kelompok pasangan yang lain untuk menyelesaikan permasalahan (*Share*).

Adapun kelebihan model pembelajaran *Think Pairs Share* menurut (Shoimin, 2020: 211) yaitu:

1. TPS mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan dalam setiap kesempatan.
2. Menyediakan waktu berpikir untuk meningkatkan kualitas respons siswa.
3. Siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep dalam mata pelajaran.
4. Siswa lebih memahami tentang konsep topik pelajaran selama diskusi.
5. Siswa dapat belajar dari siswa lain.
6. Setiap siswa dalam kelompoknya mempunyai kesempatan untuk berbagi atau menyampaikan idenya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran muatan IPS, melatih siswa untuk menyampaikan pendapat dalam berkelompok maupun individu dalam proses pembelajaran muatan IPS, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pembelajaran muatan IPS.
2. Bagi guru, meningkatkan profesionalitas guru, memberikan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran *Think Pairs Share* terhadap hasil belajar IPS.
3. Bagi sekolah, sebagai referensi bagi guru IPS penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Kelas IV SDN Gambut 3.

4. Bagi peneliti, untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya bidang IPS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas IV SDN Gambut 3 dengan menggunakan model *Think Pair Share* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* sudah optimal. Pada siklus I guru mendapat skor 12 dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat pada siklus II menjadi skor 17 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas Siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* sudah efektif. Pada siklus I siswa mendapat persentase 57,39% dengan kriteria cukup baik kemudian meningkat pada siklus II menjadi skor 83,70% dengan kriteria sangat aktif.
3. Hasil belajar Siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* meningkat. Pada siklus I hasil belajar Siswa yakni dari ketuntasan individu sebanyak 8 Siswa dan secara klasikal sebesar 34,78% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 17 Siswa dan secara klasikal sebesar 74%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, hendaknya siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan jangan menganggap IPS adalah pelajaran yang sulit, karena belajar IPS dengan menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat menjadi menyenangkan dan lebih menantang.

2. Bagi Kepala Sekolah, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam membina guru dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas para guru dengan membekali berbagai metode dan model pembelajaran khususnya untuk muatan mata pelajaran IPS agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam memilih dan menentukan model pembelajaran di kelas sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bermakna dengan menerapkan model *Think Pair Share* khususnya pada muatan mata pelajaran IPS. Namun, disarankan kepada guru untuk memvariasikan model pembelajaran ini dengan model pembelajaran lain agar pembelajaran di kelas menjadi variatif.
4. Bagi Peneliti Lain, hendaknya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar menarik dan menyenangkan Siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu model *Think Pair Share*. Di samping itu juga guru dapat meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran IPS kearah yang lebih baik serta menggunakan model yang tepat sesuai dengan karakteristik anak usia SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib. (2013). *Model-Model Pembelajaran, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Betaria. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair And Share Untuk Meningkatkan Kerjasama Peserta Didik Kelas Iv C Sd Negeri 1 Sridadi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Bidayati. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatan Ipa Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Dengan Kombinasi Make A Match Di Kelas Iv Sdn Kelayan Timur 3*. Banjarmasin: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Fauziyah, N. S. (2017). *Penerapan Think Pair Share Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Self-Efficacy Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah 12 Pamulang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hamalik. (2019). *Kurikulum&Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana. (2017). *Metode dan Model Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mardiyah. (2014). *Penerapan Pendekatan Induktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Daerah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa. (2017). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Purwaningsih, L. (2019). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Mata Pelajaran Ips*. Lampung: Insitut Agama Islam Negri (Iain) Metro.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Solihatin. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran Ips*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Ips*. Jakarta: Pranada Media.
- Susanto. (2016). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pranada Media.

- Sutikno, F. &. (2014). *Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umamy. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Gambar Peserta Didik Kelas Iv Min 3 Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.
- Yasin, M. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Muatanppkn Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas Iv Mis Miftahul Ulum*. Banjarmasin: Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.